



# Hanya Berlaku selama Dua Hari

## Pembelajaran Daring bagi Sekolah Swasta dan Negeri di Jogja

**JOGJA** - Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja telah mengimbau agar kegiatan belajar mengajar dilakukan dalam jaringan (daring). Namun, kebijakan tersebut hanya berlaku dua hari. Terhitung sejak 1-2 September 2025.

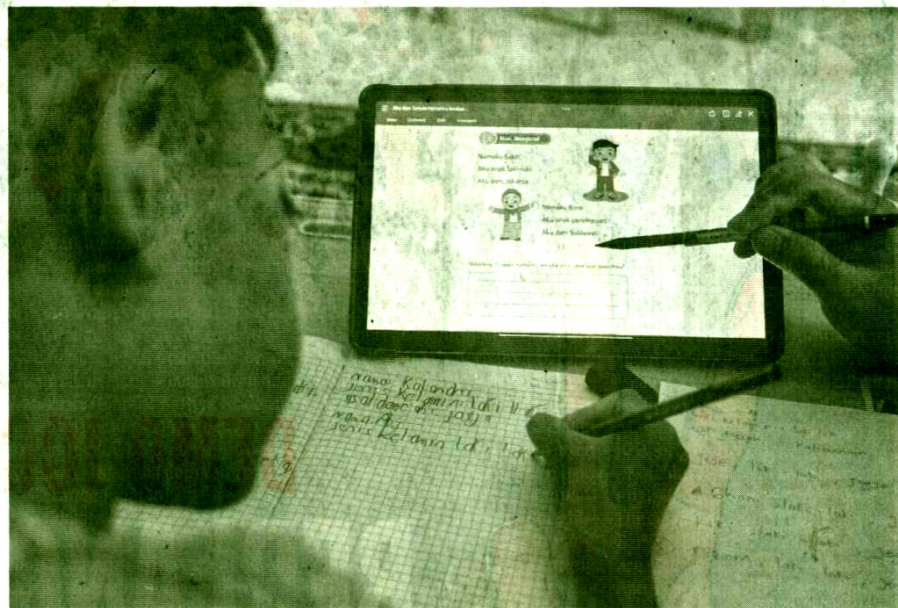
Kepala Disdikpora Kota Jogja Budi Santosa Asrori mengatakan, langkah ini dipilih sebagai bentuk antisipasi atas adanya kegiatan demonstrasi yang terjadi di berbagai daerah termasuk DIJ.

Budi menyatakan, imbauan pembelajaran daring itu berlaku bagi SD dan SMP se-Kota Jogja. Baik itu sekolah negeri maupun swasta. Termasuk tidak melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.

Selama masa pembelajaran daring, dia mengimbau agar orang tua tetap mengawasi anak-anaknya. Sebab pengawasan akan diserahkan sepenuhnya kepada orang tua. Sehingga anak tidak terlibat dalam kegiatan demonstrasi.

"Kami meminta orang tua untuk mengendalikan anak-anaknya masing-masing," tegas Budi saat dikonfirmasi lewat sambungan telepon kemarin (1/9).

Dia menyatakan, bentuk kegiatan selama pembelajaran secara daring akan diserahkan sepenuhnya kepada



**FOKUS:** Pelajar SD Negeri Jetisharjo didampingi orang tua mengikuti pembelajaran dalam jaringan di rumahnya kawasan Pingit, Jetis, Kota Jogja kemarin (1/9). Mayoritas sekolah di Kota Jogja sudah memiliki pengalaman dalam memberi materi pembelajaran secara daring.

sekolah. Oleh karena itu para guru bisa melakukan pendampingan. Sehingga target pembelajaran tetap tercapai.

Budi menilai, mayoritas sekolah di Kota Jogja sudah memiliki pengalaman dalam memberi materi pembelajaran secara daring. Sebab sebelumnya juga sudah diterapkan selama masa pandemi Covid-19. "Kami akan terus

mengevaluasi setiap perkembangan yang ada," katanya.

Sebelumnya, Kabid Humas Polda DIJ Kombes Pol Ihsan mengaku, telah mengamankan puluhan orang yang terlibat aksi penyerangan pada Sabtu (30/8) malam hingga Minggu pagi (31/8) di Mapolda DIJ. Pelaku diketahui juga ada yang merupakan pelajar SMP dan SMA/SMK.

Ihsan menyangkan keterlibatan anak-anak dalam kerusuhan tersebut. Sebab banyak di antaranya yang juga menggunakan narkoba dan membawa senjata tajam. Bahkan juga bom molotov. "Silakan sampaikan aspirasi secara tertib dan waspada adanya provokasi yang akan merugikan perjuangan demokrasi," pesannya. **(inu/eno/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005